

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

IMPLEMENTASI MODEL PBL BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH DI SD PAJAGALAN I SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Masitoh Bunga Ayu Seruni¹, Sama², Muhammad Misbahuddholam AR³

¹ STKIP PGRI SUMENEP, Indonesia

² STKIP PGRI SUMENEP, Indonesia

³ STKIP PGRI SUMENEP, Indonesia

Email : 21862061a002299.student@stkipgrisumenep.ac.id¹,

sultansamak@stkipgrisumenep.ac.id², misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1942>

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Abstract :

Indonesian language learning is very important to be mastered by students. The success of this learning can be seen from the learning outcomes obtained by students. However, there are still many problems with learning outcomes in Indonesian language lessons. The purpose of this study is to analyze in depth the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model at SD Pajagalan I as a strategic effort to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects. This study uses a descriptive qualitative research method. The subjects in this study were the homeroom teachers of grade VI of SD Pajagalan I, using interview techniques and literature studies. Data analysis techniques use the Miles & Huberman model which includes three main stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study obtained the implementation of PBL based on the school environment at SD Pajagalan I was carried out through the planning, implementation, and evaluation processes. The planning carried out was in the form of preparing to choose problems that were in accordance with the material, PBL implementation was carried out through PBL syntax, and evaluation of the PBL model based on the school environment obtained that this model could improve student learning outcomes. Thus, this study provides recommendations for schools to be able to implement PBL learning based on the school environment to overcome problems of student learning outcomes.

Keywords: School Environment, Learning Outcomes, Indonesian

Abstrak :

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Keberhasilan pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun masih banyak ditemukan permasalahan hasil belajar dalam Pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara mendalam implementasi model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di SD Pajagalan I sebagai sebuah upaya strategis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas VI SD Pajagalan I, menggunakan teknik wawancara dan studi literature. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh implementasi PBL berbasis lingkungan sekolah di SD Pajagalan 1 dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan berupa mempersiapkan memilih permasalahan yang sesuai dengan materi, Pelaksanaan PBL

dilakukan melalui sintak PBL, dan evaluasi model PBL berbasis lingkungan sekolah diperoleh bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk dapat menerapkan pembelajaran PBL berbasis lingkungan sekolah untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang di rancang untuk membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai baru. Pembelajaran adalah hal yang penting untuk dilalui oleh setiap individu. Menurut (Kaniawati, Mardani, Lestari, Nurmilah, & Setiawan, 2023) “pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal”. Pada awalnya, dalam pembelajaran di Indonesia guru menjadi pusat belajar. Seiring perkembangan kurikulum, pembelajaran beralih menjadi *student center learning* yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Student Centered Learning (SCL) adalah model pembelajaran yang mana peserta didik mempunyai tanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang telah dikerjakan (Hairunisa, 2023).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di sekolah. (Ali, 2020) Ada empat aspek keterampilan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu; menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik tidak hanya mempelajari kosa kata dan tata bahasa lebih dari itu menjadi sarana utama untuk berkomunikasi, berfikir kritis, serta mengekspresikan diri secara efektif (Fithriyah & Isma, 2024). Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku SD diajarkan dengan berbagai macam jenis teks seperti; teks puisi, teks narasi, teks pidato dan sebagainya (Handayani Agustin & Indihadi, 2020). (Stit, Nusantara, & Ntb, 2020) Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pelajaran Bahasa Indonesia, keterlibatan aktif peserta didik adalah kunci yang utama. Pembelajaran tidak boleh hanya bersifat satu arah, di mana guru menyampaikan materi dan peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan. Menurut AR & Hardiansyah (2021) “Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal.” Sebaliknya, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti; diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan sebagainya, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat disebut sebagai kompetensi atau kemampuan yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut (Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam, 2024) mengatakan bahwa hasil yang

dimaksud adalah hal yang dicapai oleh peserta didik bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik mengenai aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang kompleks baik faktor internal ataupun faktor eksternal (Iskandar, 2021). Memahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sangat penting bagi orang tua dan guru serta pihak sekolah. Dengan memahami faktor yang menghambat atau mendukung suatu proses belajar, langkah yang tepat dapat diambil guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal serta meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik secara keseluruhan. Menurut (Yogi Fernando et al., 2024) mengatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor internal meliputi 1) karakter peserta didik, 2) sikap terhadap belajar, 3) motivasi belajar, 4) konsentrasi belajar, 5) kemampuan mengolah bahan ajar, 6) rasa percaya diri dan, 7) gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal seperti 1) faktor orang tua, 2) faktor guru, 3) lingkungan, 4) teman, 5) sarana belajar dan lain sebagainya. Pada dasarnya yang lebih mempengaruhi pada hasil belajar yaitu faktor internal yang lebih pada diri peserta didik masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Pajagalan I Kabupaten Kota Sumenep, diperoleh informasi bahwa sekolah ini sudah menggunakan model PBL. Pada awal kurikulum merdeka, model PBL ini digunakan di semua mata pelajaran kecuali yang menghasilkan produk, salah satunya pada pelajaran bahasa Indonesia. Model ini telah membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara memfasilitasi mereka untuk bisa berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut (Sama', 2017) "Siswa sekolah dasar (SD) biasanya sulit untuk diajak belajar dengan cara ceramah melainkan harus secara praktek dalam lingkungan alam." Dengan model PBL ini, peserta didik diberi kesempatan dalam memecahkan suatu masalah konkret yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan mereka selesaikan baik secara individu maupun kelompok. Kelebihan dari model ini peserta didik akan lebih mandiri dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah, juga kemampuan kolaborasi mereka meningkat (Rika Widianita, 2023). Dengan demikian, model PBL salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang relevan dengan model PBL diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Winarti, Afrilia Wulandari, & FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024) menemukan hasil yang fakta bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Sungguminasa II dan telah tercapai dengan baik, hal ini sejalan dengan penelitian Adiningsih et al., (2024) yang menemukan hasil nyata bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil peserta didik, hal ini terbukti dengan hasil tes formatif yang dilakukan pada saat pembelajaran yang sudah mencapai KKTP yaitu 91%. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh (Sovia Marwah, Suchyadi, & Mahajani, 2021) yang mengatakan bahwa model PBL ini lebih

efektif dibandingkan dengan model konvensional. Dengan demikian, dapat dilihat model PBL berpengaruh positif dalam pembelajaran, sehingga bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian mengenai penerapan model PBL yang berbasis lingkungan sekolah di SD Pajagalan I masih sangat sedikit, sehingga terdapat gap analisis yang signifikan dalam memahami seberapa efektif model ini dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas VI di SD Pajagalan I yaitu minimnya hasil belajar mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses belajar dan pemakaian metode pengajaran yang kurang kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi gap analisis tersebut serta memberikan solusi atas permasalahan yang dialami peserta didik kelas VI di SD Pajagalan I dengan menerapkan model PBL yang berbasis lingkungan sekolah. Inovasi penelitian ini terletak pada penerapan model PBL yang terkait dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis lingkungan sekolah guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk menganalisis secara mendalam implementasi model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di SD Pajagalan I sebagai sebuah upaya strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis ini akan difokuskan pada tiga tahapan krusial dalam implementasi PBL, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan implementasi model PBL di konteks SD Pajagalan I, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan penyempurnaan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan inovatif di sekolah tersebut maupun di sekolah dasar lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis ini akan difokuskan pada tiga aspek krusial, meliputi perencanaan (tahapan perancangan model PBL), pelaksanaan (proses penerapan model PBL berbasis lingkungan di kelas), dan evaluasi (mekanisme penilaian efektivitas model PBL terhadap hasil belajar peserta didik).

Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas VI SD Pajagalan I, Kecamatan Kota Sumenep, desa Pajagalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara untuk menggali informasi secara mendalam, studi literatur untuk memahami konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian, serta dokumentasi. Prosedur penelitian ini diawali dengan meminta izin kepala sekolah SD Pajagalan I dengan surat izin observasi untuk melakukan penelitian. Tahap kedua yaitu melakukan observasi

pada pembelajaran peserta didik khususnya pelajaran bahasa Indonesia kelas VI yang menerapkan model PBL dan melakukan wawancara dengan Wali kelas. Tahap ketiga melakukan dokumentasi saat pembelajaran berupa foto untuk melengkapi data. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui analisis data kualitatif model Miles & Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024)

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Perencanaan Model PBL di SD Pajagalan I Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilakukan di kelas VI dengan jumlah peserta didik yaitu 22 SD Pajagalan I. Pada tahap perencanaan untuk mempersiapkan pembelajaran model PBL ini yaitu sebagai guru akan memahami capaian pembelajaran yang telah di atur oleh keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran jenjang pendidikan dasar, yang mana nantinya akan dicocokkan dengan permasalahan yang ada serta sesuai dengan materi pembelajaran, selanjutnya guru akan menyusun modul ajar dan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta model pembelajarannya.

Pelaksanaan Model PBL Berbasis Lingkungan Sekolah di SD Pajagalan I pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap pelaksanaan model PBL berbasis lingkungan sekolah di SD Pajagalan I sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia tentu di laksanakan sesuai dengan sintak model PBL. (Nilam, Fitri, & Selaras, 2023) mengatakan bahwa sintak PBL terdiri dari 5 tahapan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis naskah pidato menggunakan PBL dilaksanakan dengan sintak sebagai berikut :

Table 1 sintak model PBL di SD Pajagalan I kelas VI

Sintak PBL	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
Orientasi pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan cerita atau fenomena untuk memunculkan permasalahan.	Peserta didik mendengar dan menyimak penjelasan dari guru.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik dalam mendefinisikan tugas belajar.	Peserta mendefinisikan masalah, dan mengorganisir tugas belajar/
Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan sumber informasi permasalahan	Peserta didik melakukan penelitian atau penyelidikan untuk mencari informasi dan solusi permasalahan
Mengembangkan dan menyajikan	Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan	Peserta didik mengembangkan solusi dan menyajikan hasil

hasil	hasil kerja kelompok.	penyelidikan dalam bentuk presentasi.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lakukan.	Peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah mereka lalui selama pengerjaan tugas.

Dari hasil penelitian pada tahap pelaksanaan pembelajaran model PBL berbasis lingkungan sekolah yaitu pada tahap orientasi masalah, guru akan memberitahukan masalah lingkungan sekolah yang akan dijadikan konteks pembelajaran pada peserta didik yang nantinya akan dijadikan teks pidato bertema lingkungan sekolah. Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, peserta didik dibentuk kelompok kecil untuk memecahkan masalah lingkungan sekolah. Tahap Membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok, peserta didik melakukan penelitian dan pengumpulan data tentang apa penyebab timbulnya masalah pada lingkungan sekolah. Tahap Mengembangkan dan menyajikan hasil, peserta didik akan menganalisis data dan mencari solusi terhadap masalah lingkungan sekolah dan ditulis menjadi sebuah pidato yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Tahap Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru akan mengevaluasi hasil kerja kelompok. Disamping itu guru akan memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang kekurangan dalam pengerjaan tugas.

Evaluasi Model PBL Berbasis Lingkungan Sekolah di SD Pajagalan I

Analisis mendalam terkait Pelaksanaan PBL (*Problem Based Learning*) berbasis lingkungan sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Perangkat model PBL berbasis lingkungan sekolah pada Bahasa Indonesia tidak hanya berlangsung pada tingkat hafalan, tetapi telah bergerak ke pemahaman dan aplikasi materi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang didasarkan kepada pemecahan masalah nyata yaitu permasalahan lingkungan di sekolah yang mendorong peserta didik untuk melakukan pemikiran kritis yang lebih tinggi, yaitu analisa isu berbahasa, pencarian sumber informasi, dan evaluasi terhadap banyaknya alternatif solusi yang ada. Interaksi, diskusi, dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam pemecahan masalah meningkatkan penguasaan yang bukan merupakan tujuan pembelajaran, tetapi kemampuan komunikasi dan argumentasi bahasa Indonesia peserta didik pun juga turut meningkat.

Namun, ada beberapa permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan, tetapi hal ini adalah permasalahan umum yang sering terjadi di dalam kelas. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti peserta didik masih ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, pada saat tugas kelompok ada anggota yang cenderung pasif, pada saat penyampaian materi beberapa peserta didik ada yang tidak mendengarkan, dan permasalahan lainnya. Hal ini tentu

tidak akan berpengaruh pada model yang digunakan. Baik model PBL atau model pembelajaran yang lain sama, permasalahannya hanya saja yang berbeda yaitu bagaimana seorang guru membawa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan bisa mengambil alih perhatian peserta didik. Dengan demikian, dampak PBL terhadap hasil belajar bahasa Indonesia bukan hanya di sekitar peningkatan hasil akademis, tetapi dituntut juga dalam pengembangan kompetensi umum 21 yang sangat diperlukan oleh peserta didik sebagai persiapan masa depan.

Pembahasan

Implementasi model PBL berbasis lingkungan sekolah di SD Pajagalan I menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan masalah lingkungan sekolah sebagai konteks belajar, peserta didik menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk memecahkan dan mencari solusi pada permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, Samsudin, & Mariam, 2023) "Model pembelajaran berbasis lingkungan ini mampu melibatkan siswa secara langsung dengan berbagai pengenalan terhadap lingkungan". Dengan demikian selama dalam proses pembelajaran akan mengajak siswa untuk lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini juga bermanfaat untuk lingkungan tetap terjaga kebersihannya.

(Mainake, Laamena, Gaspersz, & Pattimura, 2021) mengatakan bahwa peserta didik diminta untuk menemukan solusi dari permasalahan dengan cara mereka sendiri, kemudian guru memvalidasi hasil pekerjaan mereka dengan bimbingan selama pembelajaran dikelas. Selaras dengan penelitian (Badarudin, 2018) mengatakan dengan proses penyelidikan secara mandiri maupun kelompok, peserta didik mampu memahami permasalahan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar. Dengan itu, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Teks pidato adalah teks persuasif yang didalamnya berisi ide, gagasan, dan informasi untuk pembacanya (Maissy Maula Fitriana et al., 2023). Dalam kemampuan menulis teks pidato tentang lingkungan sekolah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut (Indra & Fitria, 2021) menanam karakter peduli lingkungan pada peserta didik dilakukan pada saat pembelajaran. Mereka dapat menggunakan bahasa yang lebih efektif dalam menggambarkan lingkungan sekolah, serta berfikir kritis dalam menganalisis masalah lingkungan. Mereka akan lebih peduli dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini model PBL berbasis lingkungan dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran dengan model PBL yaitu guru akan memahami

capaian pembelajaran serta menemukan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model PBL harus sesuai dengan sintaq PBL yaitu : 1) orientasi pada masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pembelajaran dengan model PBL didasarkan kepada pemecahan masalah nyata sehingga mendorong peserta didik untuk melakukan pemikiran kritis yang lebih tinggi, yaitu analisa isu berbahasa, pencarian sumber informasi, dan evaluasi terhadap banyaknya alternatif solusi yang ada.

Hasil evaluasi menunjukkan PBL berdampak pada hasil belajar siswa. Dampak PBL terhadap hasil belajar bahasa Indonesia bukan hanya di sekitar peningkatan hasil akademis, tetapi dituntut juga dalam pengembangan kompetensi umum 21 yang sangat diperlukan oleh peserta didik sebagai persiapan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, T. D., Winaryati, E., Tri, E., & Wulandari, D. (2024). MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN: EKSPLORASI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL). *Journal of Lesson Study in Teacher Education*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.51402/jlste.v3i1.132>
- Ali, M. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 3).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Analisis Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423–432. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1942>
- Badarudin, B. (2018). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar IPA menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Muhammadiyah Kramat. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i2.793>
- Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 225–235.
- Hairunisa, N. (2023). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumber Agung Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. *Unisan Journal: Jurnal Manageman Dan Pendidikan*, 2(07), 448–458. Retrieved from

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

- Handayani Agustin, P., & Indihadi, D. (2020). *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV* (Vol. 7). Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Indra, W., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8654>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Mainake, P. N., Laamena, C. M., Gaspersz, M., & Pattimura, U. (2021). *Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Use of Problem Based Learning (PBL) Models to Improve Student Learning Outcomes. 11*, 11–17.
- Maissy Maula Fitriana, Desi Fatmasari, Ayu Hastutik Munadziroh, Estri Sal Sabila Asmaning Trias, Asep Purwo Yudi Utomo, & Irfai Fathurohman. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 97–110. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.149>
- Nilam, N., Fitri, R., & Selaras, G. H. (2023). Meta-analisis Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning. *EduNaturalia: Jurnal Biologi Dan Kependidikan Biologi*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.26418/edunaturalia.v4i2.65774>
- Rika Widianita, D. (2023). PROBLEM BASED LEARNING: MEMBUKA PELUANG KOLABORASI DAN PENGEMBANGAN SKILL SISWA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sama'. (2017). IMPLEMENTASI PENDEKATAN CTL PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(2), 429. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n2.p429-438>

- Sovia Marwah, H., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. (2021). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN BENDA DI LINGKUNGANNYA. In *JOURNAL OF SOCIAL STUDIES, ARTS AND HUMANITIES (JSSAH)* (Vol. 01). Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/proceedings>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOAH DASAR. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4). Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Winarti, E., Afrilia Wulandari, K., & FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, P. (2024). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUNGGUMINASA II*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yulianti, R., Samsudin, A., & Mariam, S. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Lingkungan untuk Mengetahui Gambaran Kemampuan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(1), 80–88. Retrieved from <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>